

## PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN “SADARI” TERHADAP PENGETAHUAN DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA PADA REMAJA

**Dewi Listiyorini<sup>\*1</sup>, Utama Ladunni Lubis<sup>2</sup>, Sabrina Aliza Nufus<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Akademi Kebidanan Alifa Pringsewu - Lampung

E-mail: [ewie.listiyorini@alifa.ac.id](mailto:ewie.listiyorini@alifa.ac.id)<sup>1</sup>, [utama.ladunni.lubis@alifa.ac.id](mailto:utama.ladunni.lubis@alifa.ac.id)<sup>2</sup>, [sabrinalizanufus@alifa.ac.id](mailto:sabrinaalizanufus@alifa.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

*Kanker payudara umumnya dialami oleh Perempuan, dan menjadi jenis kanker yang menakutkan bagi Perempuan di seluruh dunia termasuk Indonesia. Tingginya kejadian kanker payudara mengakibatkan tidak sedikit pula penderita kanker payudara yang berujung pada kematian. Untuk mendeteksi adanya kelainan pada payudara dilakukan Upaya tertentu salah satunya melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara melalui SADARI di SMA Muhammadiyah Gisting Kabupaten Tanggamus tahun 2021. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen design, rancangan yang digunakan adalah one group pretest-posttest design. Populasi dan sampel adalah semua remaja putri di SMA Muhammadiyah Gisting sejumlah 72 remaja. Teknik sampling menggunakan purposive sampling dengan lembar kuesioner sebagai instrumen penelitian. Data diolah menggunakan program SPSS dengan uji data Wilcoxon. Pengetahuan remaja putri sebelum dilakukan pendidikan kesehatan mengenai SADARI menunjukkan 68,1% kurang dan sebanyak 6,9% baik. Pengetahuan remaja putri setelah dilakukan pendidikan kesehatan SADARI meningkat menjadi 43,1% cukup dan 18 kurang.*

**Keyword:** Pendidikan Kesehatan, Remaja, SADARI

## PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker yang umum pada wanita. Kanker payudara merupakan tumor ganas yang tumbuh didalam jaringan payudara. Setiap tahun lebih dari 185.000 wanita didiagnosa menderita kanker payudara. Insiden penyakit ini semakin meningkat di negara-negara maju. Sekitar 43.500 kematian akibat kanker payudara setiap tahunnya yang menjadikan penyakit ini sebagai penyebab kematian terbesar kedua setelah kanker paru pada wanita di Amerika Serikat. Berdasarkan data dari World Health Organization (2014), angka kejadian kanker di Indonesia yang paling tinggi dari semua kejadian kanker pada wanita adalah kanker payudara yang mencapai 48.998 kasus. Kanker payudara merupakan penyakit kanker dengan persentase kematian sebesar 12,9% (IARC, 2012). Pada 2015, sekitar 40.290 wanita diperkirakan meninggal akibat kanker payudara. (Amanda Amalia, 2023) Data di Indonesia diperkirakan terdapat 100 penderita baru per 100.000 penduduk setiap tahunnya. Ini berarti dari jumlah 237 juta penduduk, ada sekitar 237.000 penderita kanker baru setiap tahunnya. Sejalan dengan itu, data empiris juga menunjukkan bahwa prevalensi kanker meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Sekitar 2,2% kematian semua umur disebabkan oleh kanker ganas. Prevalensi tumor/kanker di Indonesia adalah 1,4 per 1000 penduduk. (Efni & Fatmawati, 2021)

Pemeriksaan payudara dini adalah langkah kritis dalam upaya deteksi dini kanker payudara, yang dapat meningkatkan peluang kesembuhan dan mengurangi angka kematian. Namun, pengetahuan remaja mengenai praktik ini masih seringkali terbatas, menciptakan kebutuhan mendesak untuk

intervensi yang efektif.(Istiqomah, Ratnawati, & Iriyani, 2023) Penyuluhan kesehatan (penkes) muncul sebagai metode yang potensial untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran remaja terhadap pemeriksaan payudara dini. Penyuluhan kesehatan (penkes) dapat menjadi alat efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang pemeriksaan payudara dini. Penkes bertujuan memberikan informasi yang akurat, membentuk sikap positif, dan meningkatkan keterampilan praktis dalam menjaga kesehatan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan remaja mengenai pemeriksaan payudara dini.(Efni & Fatmawati, 2021).

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris yang mendukung efektivitas penyuluhan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang pemeriksaan payudara dini. Temuan ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan program-program kesehatan yang lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan remaja terkait pemeriksaan payudara dini.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen design, rancangan yang digunakan adalah one group pretest-posttest design. Populasi dan sampel adalah semua remaja putri di SMA Muhammadiyah Gisting sejumlah 72 remaja. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* dengan lembar kuesioner sebagai *instrumen* penelitian. Data diolah menggunakan program SPSS dengan uji data *Wilcoxon*.

## HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 72 remaja responden didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Sebelum dilakukan Pendidikan Kesehatan SADARI**

| Tingkat Pengetahuan | f  | %100 |
|---------------------|----|------|
| Kurang              | 49 | 68,1 |
| Cukup               | 18 | 25   |
| Baik                | 5  | 6,9  |
| Total               | 72 | 100  |

Dari tabel diatas dapat dilihat distribusi Tingkat pengetahuan remaja putri mengenai kanker payudara dan perilaku SADARI menunjukkan sebagian besar masih kurang (68,1%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Setelah dilakukan Pendidikan Kesehatan SADARI**

| Tingkat Pengetahuan | f  | %100 |
|---------------------|----|------|
| Kurang              | 13 | 18,1 |
| Cukup               | 31 | 43,1 |
| Baik                | 28 | 38,9 |
| Total               | 72 | 100  |

Tabel diatas menunjukkan terjadi peningkatan Tingkat pengetahuan remaja putri yaitu Tingkat pengetahuan baik sebanyak 31 remaja, dan baik 28 remaja.

**Tabel 3. Uji Pengaruh Pendidikan Kesehatan mengenai SADARI terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri mengenai SADARI**

| Tingkat Pengetahuan | Rerata | P value |
|---------------------|--------|---------|
| Pre Test            | 1,39   | 0,001   |
| Post Test           | 2,21   |         |

Hasil yang disajikan di Tabel 3 menunjukkan hasil uji beda nilai pre test dan post tes menunjukkan p value 0,001 yang menunjukkan ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan mengenai SADARI terhadap Tingkat pengetahuan remaja putri mengenai SADARI.

Pemberian pendidikan kesehatan tentang SADARI (Sadari Diri) diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang praktik pemeriksaan payudara ini.(Jaya & Rusman, 2020) Berikut adalah beberapa poin yang dapat dijadikan pembahasan terkait pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan remaja putri mengenai SADARI:

1. Peningkatan Kesadaran Remaja Putri  
Pendidikan kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran remaja putri terhadap kesehatan payudara dan pentingnya melakukan pemeriksaan payudara secara rutin. Dengan pemahaman yang lebih baik, remaja putri mungkin menjadi lebih sadar akan risiko kanker payudara dan manfaat deteksi dini.(Karimah & Keb, 2022)
2. Pengetahuan Teknikal SADARI  
Pendidikan kesehatan dapat memberikan informasi rinci tentang teknik SADARI, termasuk langkah-langkah yang benar, frekuensi pemeriksaan, dan tanda-tanda peringatan yang perlu diperhatikan. Pengetahuan teknis ini dapat membekali remaja putri dengan keterampilan praktis untuk melakukan pemeriksaan payudara dengan benar(Prasetyorini & Kustriyani, 2022)
3. Mengurangi Ketakutan dan Mitos  
Pendidikan kesehatan juga dapat membantu mengurangi ketakutan atau ketidakpastian yang mungkin dirasakan oleh remaja putri terkait SADARI. Penghapusan mitos dan penyampaian informasi yang jelas dapat membantu menciptakan persepsi yang lebih realistis dan positif.(Rachman & Putri, 2020).
4. Peran Penting Deteksi Dini  
Pendidikan kesehatan dapat menekankan peran penting SADARI dalam deteksi dini kanker payudara. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat deteksi dini, remaja putri mungkin lebih cenderung mengadopsi praktik ini sebagai bagian dari upaya pencegahan kesehatan mereka(Taqiyah & Alis, 2020)

5. Partisipasi Aktif dalam Kesehatan Sendiri  
Pendidikan kesehatan memberikan landasan bagi remaja putri untuk mengambil peran aktif dalam menjaga kesehatan payudara mereka sendiri. Hal ini dapat menciptakan kebiasaan positif yang berlanjut hingga dewasa dan mempromosikan budaya pencegahan dalam masyarakat.(Amanda Amalia, 2023)
6. Pentingnya Edukasi Berkelanjutan  
SADARI bukan hanya suatu tindakan sekali waktu, melainkan kebiasaan yang perlu dipertahankan sepanjang hidup. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan yang berkelanjutan dapat memberikan dampak positif yang lebih lama terhadap pengetahuan dan praktik pemeriksaan payudara(Taqiyah & Alis, 2020)

## SIMPULAN

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang SADARI, dengan potensi untuk membentuk perilaku pencegahan kanker payudara sepanjang hidup mereka. Diperlukan upaya berkelanjutan dalam penyuluhan kesehatan untuk memastikan pemahaman yang optimal dan implementasi praktik pemeriksaan payudara yang tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanda Amalia, A. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Keterampilan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Di SMP Negeri 1 Sukoharjo. Universitas Kusuma Husada Surakarta,
- Efni, N., & Fatmawati, T. Y. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Leaflet terhadap Pengetahuan Remaja Putri dalam Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Di SMA. N 8 Kota Jambi. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 21(1), 52-55.
- Istiqomah, R. N., Ratnawati, A. E., & Iriyani, E. (2023). Pengaruh Penyuluhan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Melalui Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Sadari Pada Remaja Putri. Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia, 2(11), 2369-2374.
- Jaya, F. T., & Rusman, A. D. P. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara pada Remaja Putri di SMA Negeri 1 Parepare. Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan, 3(1), 9-22.
- Karimah, A., & Keb, A. (2022). Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Media Video tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri di SMK Negeri Saptosari Gunung Kidul. Universitas Kusuma Husada Surakarta,
- Prasetyorini, H., & Kustriyani, M. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Video Terhadap Pengetahuan Tentang Sadari Pada Wanita Usia Subur di Wilayah Puskesmas Ngaliyan Semarang. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan, 13(2), 530-536.

- Rachman, W. O. N. N., & Putri, Z. D. (2020). Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Vidio Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Siswi Kelas X Di SMAN 8 Kendari. *MIRACLE Journal of Public Health*, 3(2), 172-178.
- Taqiyah, Y., & Alis, I. S. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Siswi Smk Analis Kimia. *Journal of Islamic Nursing*, 5(1), 13-20.